

UMKM Empowerment through Training & Assistance in Preparing Simple Financial Statements at UMKM Adok Furniture

Elsa Sayyidina Aulia^{1*}, Nisrina Nur Afifah², Anggi Suryadi³, Chandra Ayu Pramestidewi⁴, Muhammad Nur Afif⁵, Joko Marsudi⁶
Universitas Djuanda Bogor

Corresponding Author: Elsa Sayyidina Aulia elsasayyidina@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Simple Financial Reports, Training, Accompaniment, UMKM, Furniture Industry

Received : 08, August

Revised : 13, September

Accepted: 19, October

©2023 Aulia, Afifah, Suryadi, Pramestidewi, Afif, Marsudi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The implementation of community service aims to empower UMKM through training and assistance in preparing simple financial statements. This activity was carried out for UMKM actors Adok Furniture Sentul Village, Babakan Madang, on July 21 to August 23, 2023. The implementation method is socialization, training and mentoring. The result of this activity is that Adok Furniture MSME actors can understand and compile cost of goods order cards, debt cards, accounts receivable cards, cash book, raw material stock cards, income statements, statements of financial position, and notes to financial statements. Previously, UMKM actors had not prepared financial statements for their businesses. Through this training and mentoring, Adok Furniture UMKM actors can find out the right cost of goods produced and selling prices, manage accounts receivable and raw material stocks, and find out the condition of business financial performance.

Pemberdayaan UMKM Melalui Pelatihan & Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada UMKM Adok Furniture

Elsa Sayyidina Aulia¹, Nisrina Nur Afifah², Anggi Suryadi³, Candra Ayu Pramestidewi⁴, Muhammad Nur Afif⁵, Joko Marsudi⁶
Universitas Djuanda Bogor

Corresponding Author: Elsa Sayyidina Aulia elsasayyidina@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Laporan Keuangan Sederhana, Pelatihan, Pendampingan, UMKM, Industri Mebel

Received : 08, Agustus
Revised : 13, September
Accepted: 19, Oktober

©2023 Aulia, Afifah, Suryadi, Pramestidewi, Afif, Marsudi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Pelaksanaan pengabdian masyarakat bertujuan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada UKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Kegiatan ini dilaksanakan kepada pelaku UMKM Adok Furniture Desa Sentul, Babakan Madang, pada 21 Juli s/d 23 Agustus 2023. Metode Pelaksanaan adalah sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Hasil dari kegiatan ini adalah pelaku UMKM Adok Furniture dapat memahami dan menyusun kartu harga pokokpesanan, kartu utang, kartu piutang, buku kas, kartu stok bahan baku, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Sebelumnya pelaku UMKM belum melakukan penyusunan laporan keuangan untuk usaha yang dijalankan. Melalui pelatihan dan pendampingan ini, pelaku UMKM Adok Furniture dapat mengetahui harga pokok produksi dan harga jual yang tepat, mengelola utang piutang dan stok bahan baku, dan mengetahui kondisi kinerja keuangan usaha.

PENDAHULUAN

Bagian pengantar ada di sini; Anda dapat memberikan alasan logis dan fenomenologis dalam melakukan atau latar belakang proses pengabdian Anda. Anda juga wajib memberikan penjelasan yang jelas tentang kontribusi pengabdian Anda kepada masyarakat. Itu bisa hadir dalam deskripsi sampel niche (menangkap sampel unik), pengayaan teori, atau hasil yang menarik (kebaruan jika tersedia). Pengantar singkat dan langsung ke pokok permasalahan sangat penting dalam proses pengabdian ini.

20 Tahun 2008. UMKM memainkan peran yang sangat penting dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi tidak hanya di negara-negara berkembang tetapi juga di negara-negara maju. UKM merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengurangi pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. Dalam perekonomian Indonesia Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah sekelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selama periode 2016 - 2019, Kementerian Koperasi dan UKM mencatat jumlah unit UMKM aktif yang tercatat. Berikut perkembangan UMKM yang dirangkum dalam tabel berikut.

No	Indikator	2016	2017	2018	2019
1.	Jumlah UMKM (Unit)	61.651.177	62.922.617	64.194.957	65.465.497
2.	Produktivitas UMKM per unit usaha (unit)	83.880.000	86.220.000	124.300.000	107.450.000

Tabel 1. Perkembangan UMKM selama tahun 2016 -2019.

Berbagai masalah pokok yang dihadapi UMKM, salah satunya rendahnya kualitas laporan keuangan yang bisa dikarenakan pada umumnya UMKM merupakan perusahaan keluarga yang cenderung belum memisahkan administrasi keuangan keluarga dengan keuangan perusahaan. Menurut S Mulyawan (2015) laporan keuangan merupakan alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan yang digunakan untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Pengetahuan laporan keuangan juga menunjukkan sikap kesadaran akan pentingnya peran laporan keuangan bagi pengguna.

Di Desa Sentul, Kecamatan Babakan Madang terdapat berbagai jenis UMKM, salah satunya adalah Adok Furniture. Produk yang dihasilkan oleh Adok Furniture termasuk *kitchen set*, meja rias, lemari, mini bar, tempat tidur, dan kursi kayu yang sudah berkualitas SNI dan harga terjangkau. Penjualan Adok Furniture semakin berkembang dan produknya mulai dikenal di luar area Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi) hingga ke luar kota. Lokasi usaha yang strategis berada di dekat sekolah, pesantren, perumahan, dan perkantoran. Potensi ini dapat memperluas pangsa pasar produk Adok Furniture sehingga dapat meningkatkan penjualan dan memaksimalkan pendapatan.

Meskipun memiliki potensi yang cukup besar, UMKM Adok Furniture belum mampu sepenuhnya mengantisipasi tantangan usaha yang bergerak sangat dinamis. Oleh karena itu, UMKM dituntut untuk lebih berfikir secara kreatif dan inovatif agar usahanya dapat tetap bertahan dan semakin berkembang. Berkembangnya suatu usaha tidak terlepas dari kemampuan pemilik usaha itu sendiri dalam membukukan keuangan serta mengelola usahanya (Bachtiar et al., 2022). Dalam proses pengembangan usaha, pelaku UMKM Adok Furniture mengalami masalah pada bagian laporan keuangan yaitu belum menerapkan penyusunan laporan keuangan dari usaha yang dijalankan. Pelaku UMKM.

Adok Furniture menyatakan bahwa ada beberapa hal yang mempengaruhi tidak melakukan pembukuan diantaranya tingkat pendidikan yang rendah, minimnya pengetahuan dan keterampilan dalam bidang akuntansi, tidak adanya tenaga ahli yang dapat diandalkan untuk melakukan sebuah pencatatan, adanya persepsi dalam diri bahwa pembukuan tidak penting dalam usahanya, dan adanya persepsi bahwa akuntansi terlalu rumit untuk dijalankan.

Tentu saja keadaan seperti ini menyulitkan pelaku usaha dalam menghitung dan mengetahui secara akurat hasil kegiatan usahanya sehingga menghambat perkembangan perusahaan dalam hal penambahan modal (Ardila dan Christina, 2020). Pengusaha ingin mengembangkan usahanya, namun keterbatasan modal membatasinya. Mengajukan pinjaman ke bank untuk mendapatkan modal usaha memang agak sulit karena tidak memiliki laporan usaha. Terbatasnya kemampuan UKM untuk memperoleh tambahan sumber keuangan dari perbankan menimbulkan kesulitan bagi pengusaha untuk mengembangkan usahanya (Haryani dan Djamil, 2019).

Tuti dan Dwijayanti (2014) menjelaskan bahwa peraturan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 terkait usaha mikro, kecil, dan menengah yaitu diharapkan bagi para pelaku usaha untuk melakukan kegiatan pencatatan laporan keuangan yang baik sesuai dengan standar. Laporan keuangan secara sederhana merupakan suatu informasi mengenai aktivitas keuangan pada perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat dan menilai suatu kondisi perusahaan serta menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu (Mutiah, 2019). Laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (Standar Akuntansi Keuangan atau SAK, 2022).

Berpijak dari potensi yang cukup besar untuk UMKM Adok Furniture, dukungan dan fasilitas akan pemberdayaan UMKM dalam Akuntansi keuangan harus dilakukan agar pelaku UMKM mengetahui status keuangan usahanya, sehingga pemilik dan pemangku kepentingan dapat melihat status dan potensi usaha serta dapat memberikan informasi yang relevan. Terkait aspek keuangan, hanya sedikit sekali kinerja keuangan UKM yang mengalami perubahan (Hafsah dan Hanum, 2021).

Oleh sebab itu, Oleh karena itu, seorang pemenang yang berlatar belakang kurikulum akuntansi ingin mempelajari dan menerapkan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi para pelaku UMKM Adok Furniture. Layanan ini memberikan pelatihan ini untuk menyiapkan laporan

keuangan sederhana. Pelatihan dan pendampingan ini diharapkan para pelaku UMKM dapat menyajikan dan melakukan kegiatan pencatatan laporan keuangan sederhana dengan baik dan mengoptimalkan kinerja keuangan dalam hal akuntansi dan pelaporan keuangan, sebagai bukti transaksi yang perlu diperhatikan.

PELAKSAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada UMKM Adok Furniture yang berlokasi di Kp. Sentul, RT 005/001, Desa Sentul, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 21 Juli hingga 23 Agustus 2023. Dealer UMKM Adok Furniture turut serta dalam acara tersebut.

Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah metode sosial, pelatihan dan pendampingan dari para pemateri. Kegiatan pelatihan dan penunjang terkait penyusunan laporan keuangan sederhana dilakukan dalam beberapa tahapan sesuai tabel.

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Pelaksanaan
1.	Selasa 22 Agustus 2023	Koordinasi dengan Bapak RW 001 Desa Sentul	- Anggi Suryadi - Elsa Sayyidina Aulia - Nisrina Nur Afifah
2.	Minggu 23 Juli 2023	Survey UMKM Adok Furniture	- Anggi Suryadi - Elsa Sayyidina Aulia - Nisrina Nur Afifah
3.	Jum'at 28 Juli 2023	Wawancara kepada pemilik UMKM Adok Furniture	- Anggi Suryadi - Elsa Sayyidina Aulia - Nisrina Nur Afifah
4.	Jum'at 11 Agustus 2023	Sosialisasi, pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana	- Anggi Suryadi - Elsa Sayyidina Aulia - Nisrina Nur Afifah

Tabel 2. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Secara lebih spesifik, Pengabdian Masyarakat dilaksanakan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahap Koordinasi

Langkah pertama adalah melakukan koordinasi kepada RT/RW tempat lokasi UMKM Adok Furniture untuk meminta perizinan dilakukannya pengabdian masyarakat di UMKM tersebut.

Survey Lapangan

Survey lapangan dengan mencari gambaran permasalahan yang terjadi untuk diberikan alternatif solusi yang diberikan oleh tim pelaksana kegiatan. Dalam kegiatan ini tim menemukan permasalahan UMKM Adok Furniture yang tidak melakukan pembukuan keuangan.

Tahap Wawancara

Pada tahap ini melakukan wawancara untuk melihat status UMKM Adok Furniture untuk memastikan kebutuhan UMKM sesuai dengan materi sosialisasi, pelatihan dan pendampingan yang diberikan.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, tim pelaksana menjalankan konsep yang sudah dibuat dan ditentukan. Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang meliputi :

- A. Sosialisasi tentang penyusunan laporan keuangan sederhana yang benar
- B. Pelatihan langsung yang diberikan ke pemilik UMKM Adok Furniture tentang penyusunan laporan keuangan sederhana
- C. Melakukan pendampingan dalam membuat siklus dan menyusun laporan keuangan sederhana untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan dalam menyusun laporan keuangan yang menjadi tanggung jawab anggota kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat UMKM di desa Sentul difokuskan pada perusahaan UMKM Adok Furniture. Hasil wawancara yang dilakukan, Bapak Aca selaku pemilik UMKM Adok Furniture menyatakan bahwa "Sejak awal berdirinya perusahaan ini hingga saat ini, beliau belum mencatat setiap transaksi usaha atau membuat laporan keuangan", sehingga terlihat bahwa pemilik UMKM Adok Furniture belum menyusun laporan keuangan untuk kelangsungan usahanya.

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan melalui pelatihan dan pendampingan pelaporan keuangan. Layanan ini bertujuan untuk memberikan informasi dan wawasan kepada para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Dalam hal pelaporan keuangan, sebaiknya para pelaku UMKM menyusun laporannya secara sederhana.

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu langkah pertama, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu sosialisasi yang disampaikan oleh Elsa Sayyidina Aulia, Nisrina Nur Afifah, dan Anggi Suryadi mahasiswa Akuntansi Universitas Djuanda Bogor dengan dosen pembimbing yaitu bapak Muhammad Nur Afif dan bapak Joko Marsudi. Dalam melaksanakan sosialisasi hanya difokuskan di UMKM Adok Furniture yaitu Bapak Aca selaku pemilik UMKM. Sosialisasi berlangsung selama 20 menit, memberikan materi tentang harga pokok produksi sampai laporan keuangan sederhana. Materi harga pokok produksi adalah

bagaimana cara menetapkan harga pokok produksi hingga penetapan harga jual yang tepat. Materi laporan keuangan Cara sederhana ini mencakup mekanisme pencatatan seluruh transaksi yang terjadi, pengelompokan rekening dan bukti transaksi, serta pembuatan laporan keuangan sederhana, mulai dari penghitungan laba rugi hingga penyusunan laporan posisi keuangan.



Gambar 1. Sosialisasi terkait penyusunan laporan keuangan sederhana

Berikut ini adalah 5 dokumen yang dibutuhkan UMKM Adok Furniture serta tiga laporan keuangan sederhana yang telah disusun untuk pelaksanaan sosialisasi :

a. Kartu Harga Pokok Produksi

Kartu harga pokok produksi merupakan kartu yang berisikan seluruh biaya yang dikeluarkan selama satu kali produksi. Adok Furniture dalam produksinya sesuai dengan spesifikasi yang diminta oleh pelanggan atau pemesan. Metode perhitungan yang cocok untuk pesanan yang unikserta barang yang diproduksi sesuai dengan pesanan yaitu metode harga pokok pesanan. Kartu harga pokok pesanan digunakan untuk menentukan biaya pekerjaan atau biaya untuk setiap metode biaya pesana

Kartu Harga Pokok Pesanan								
Nama Pemesanan :			No. Pekerjaan :					
Jenis Produk :			Tanggal Dipesan :					
Spesifikasi :			Tanggal Dimulai :					
Kuaitas Alamat : No.			Tgl. Permintaan :					
Telp :			Selesai					
			Tanggal Selesai :					
Bahan Baku Langsung			Tenaga Kerja Langsung			Overhead Pabrik yang Dibebankan		
Ket.	Kuantitas	Jumlah	Ket.	Orang	Jumlah	Ket.	Kuantitas	Jumlah
Total			Total			Total		

Gambar 2. Kartu Harga Pokok Pesanan

b. Kartu Utang

Kartu utang bertujuan untuk mencatat transaksi perusahaan dalam meminjam uang atau pembelian ke *supplier* secara kredit. Setiap satu kartu utang digunakan kepada salah satu kreditur tertentu.

Entitas					
Kartu Utang					
Nama Kreditur :					
Alamat :					
Nomor Telepon :					
No. Rekening :					
No.	Tanggal	Keterangan	Pembelian	pembayaan	Saldo

Gambar 3. Kartu Utang

c. Kartu Piutang

Kartu piutang ini bertujuan untuk mengetahui informasi tentang piutang untuk tiap-tiap pelanggan. Setiap kartu piutang digunakan kepada salah satu pelanggan

KARTU PIUTANG					
Nama Debitur :					
Alamat :					
Nomor Telepon :					
No. Rekening :					
No	Tgl	Keterangan	Pembelian	Pembayaran	Saldo

Gambar 4. Kartu Piutang

d. Buku Kas

Buku kas digunakan untuk mencatat transaksi bertambah dan berkurangnya kas. Dengan adanya buku kas pemilik usaha dapat mengetahui masuk dan keluarnya pengeluaran atau pemakaian kas yang digunakan. Buku kas digunakan berdasarkan tanggal terjadinya transaksi.

Entitas Buku Kas					
No	Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo

Gambar 5. Buku Ka

e. Kartu Stok Bahan Baku

UMKM Adok Furniture termasuk ke dalam perusahaan manufaktur, dimana dalam proses produksi menggunakan bahan baku diubah menjadi barang jadi. Kartu stok bahan baku ini digunakan untuk mencatat transaksi pembelian dan pemakaiannya bahan baku. Dengan adanya kartu stok bahan baku ini dapat

Entitas					
Kartu Stok Bahan Baku					
Nama Barang:					
No	Tanggal	Keterangan	Pembelian	Pemakaian	Sisa

Gambar 6. Kartu Stok Bahan Baku

f. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang berisi informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada suatu periode pelaporan keuangan sederhana. Entitas dapat menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang secara terpisah didalam laporan posisi keuangan.

Entitas					
Laporan Posisi Keuangan					
Periode Pelaporan					
AKTIVA				PASSIVA	
Aktiva Lancar				Kewajiban	
- Kas				- Utang Usaha	
- Piutang				- Utang Bank	
- Persediaan				Total Kewajiban	
Total Aktiva Lancar					
Aktiva Tetap				Ekuitas	
- Peralatan				Modal	
- Akumulasi Penyusutan Peralatan					
Total Aktiva Tetap				Total Ekuitas	
TOTAL AKTIVA				TOTAL PASSIVA	

Gambar 7. Laporan Posisi Keuangan

g. Laporan Laba Rugi

Dalam laporan laba rugi terdapat informasi yang dapat diperoleh adalah berapa laba yang diperoleh dalam suatu periode. Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode. Kemajuan dan pertumbuhan entitas diukur dari kemampuan usaha dalam menghasilkan laba.

Entitas		
Laporan Laba Rugi Periode Pelaporan		
Penghasilan		
Beban Pokok Penjualan		
Laba kotor		
Beban Operasional :		
Beban administrasi		
Beban iklan		
Beban gaji		
Beban sewa		
Total beban		
Laba sebelum pajak		
Beban pajak		
Penghasilan		
Laba/Rugi bersih		

Gambar 8. Laporan Laba Rugi

h. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap akun dalam laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

Entitas
Catatan Atas Laporan Keuangan Periode Pelaporan
1. UMUM
<p>Adok Furniture merupakan usaha yang bergerak dibidang produksi furniture yang berlokasi di Kampung Sentul, RT 05/ RW 01 Desa Sentul, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Indonesia. Didirikan pada tahun 2016, oleh Bapak Aca. Awalnya, Bapak Aca memiliki latar belakang sebagai <i>office boy</i> di perusahaan Olympic. Selama bekerja di sana, ia tidak hanya menjalankan tugas sebagai <i>office boy</i>, tetapi juga secara mandiri belajar tentang produksi furniture di perusahaan tersebut. Dengan ilmu yang diperoleh dan minatnya dalam bidang ini, Bapak Aca memutuskan untuk memulai usaha sendiri dalam pembuatan furniture.</p>
2. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTAN SI PENTING
Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan keuangan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah sesuai aturan di Indonesia
Dasar Penyusunan Laporan keuangan entitas didasarkan pada biaya historis. Penyajian laporan menggunakan nilai Rupiah
Persediaan Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.
Aset Tetap Nilai aset tetap dibuku sebesar biaya perolehannya. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.
3. RINCIAN AKUN
Kas <u>20x2</u> <u>20x3</u> Kas – Rupiah xxxxxx Kas merupakan aset lancar milik perusahaan dengan penyajian nilai Rupiah
Saldo Laba Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.

Gambar 9. Catatan atas Laporan Keuangan

Tahap kedua pelaksanaan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana, pelaku UMKM Adok Furniture belajar mempraktikkan secara langsung menghitung harga pokok produksi dan harga jual serta tahapan penyusunan laporan keuangan sederhana ini melalui nota-nota yang sudah terkumpul dan dikelompokkan berdasarkan akun. Pelatihan ini fokus pada order costing, harga jual dan laporan laba rugi, laporan keuangan dan laporan keuangan, karena UKM masih belum mengetahui cara menghitung biaya produksi, harga jual dan mengetahui laba bersih perusahaan. bisnis Selama pelatihan, template disediakan untuk memudahkan pembuatan. Pelatihan yang berdurasi 30 menit ini berjalan dengan lancar dan Pak Aca sangat antusias mengikuti pelatihan tersebut. Pada titik ini, Aca mulai memahami langkah-langkah dalam menyusun laporan keuangan sederhana.



Gambar 10. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana

Langkah selanjutnya adalah membantu Pak Aca menyiapkan laporan keuangan sederhana dengan menghitung biaya produksi dan harga jual yang benar. Bantuan diberikan selama 2 jam mulai pukul 13:00-15:00 WIB. Pendampingan ini juga untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan dalam menyusun laporan keuangan yang menjadi tanggung jawab anggota kelompok.



Gambar 11. Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan sederhana

Berdasarkan hasil dari pelatihan dan pendampingan, pelaku UMKM Adok Furniture sudah memulai memahami cara menetapkan harga pokok produksi dan harga jual yang tepat, serta menyusun laporan keuangan sederhana secara mandiri. Hal ini dapat meningkatkan perkembangan UMKM, karena pemahaman terkait penyusunan laporan keuangan sudah lebih baik.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan tempat atau media bagi mahasiswa untuk belajar hidup di masyarakat. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat karena pada dasarnya di dalam masyarakat bukan ilmu saja yang diterapkan tetapi bagaimana cara seorang individu itu dapat bersosialisasi dengan masyarakat umum.

Permasalahan yang dihadapi UMKM Adok Furniture adalah belum melakukan penyusunan laporan keuangan dari usaha yang dijalankan karena tingkat pendidikan yang rendah, minimnya pengetahuan dan keterampilan dalam bidang akuntansi, tidak adanya tenaga ahli yang dapat diandalkan untuk melakukan sebuah pencatatan, adanya persepsi dalam diri bahwa pembukuan tidak penting dalam usahanya, dan adanya persepsi bahwa akuntansi terlalu rumit untuk dijalankan.

Oleh karena itu, pihak di balik kursus akuntansi ini melakukan sosialisasi dan implementasi penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UMKM Adok Furniture. Layanan ini memberikan pelatihan dan bantuan penyusunan laporan keuangan sederhana untuk mengoptimalkan hasil keuangan akuntansi dan laporan keuangan sebagai bukti transaksi yang dapat ditagih.. Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa rancangan laporan keuangan untuk UMKM Adok Furniture membutuhkan lima dokumen dan tiga laporan keuangan yaitu kartu hargapokok pesanan, buku kas, kartu piutang, kartu utang, kartu stok bahan baku, serta telah memenuhi tiga laporan yang harus ada pada laporan keuangan UMKM, yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.

Hasil dari pelatihan dan pendampingan ini menunjukkan adanya perubahan pemahaman yang lebih baik bagi Pelaku UMKM Adok Furniture terlibat dalam perhitungan biaya produksi, harga jual dan penyusunan laporan keuangan sederhana.

Para pelaku UMKM harus menerapkan penyusunan laporan keuangan sederhana dari usaha yang dijalankan agar dapat mengetahui

kondisi kinerja keuangan usaha dan sebagai dasar pengambilan keputusan keuangan.

Pastikan untuk selalu memantau keuangan dengan menganalisis laporan keuangan secara teratur dan memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha agar laporan keuangan usaha menjadi lebih jelas dan rapi. Dengan cara ini, para pelaku UMKM dapat mencegah tekanan finansial yang berlebihan atau bahkan penipisan modal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Djuanda Bogor yang telah memberikan peluang dan dukungan berupa bantuan dana untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sehingga kita dapat mengembangkan keterampilan dan kemampuan kita.

Tidak lupa kami mengucapkan Kami mengucapkan terima kasih kepada Balai Desa Babakan Madang Distrik Sentul yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sentul. Dan terima kasih kepada UKM atas kerjasamanya dalam pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardila, I., & Christiana, I. 2020. Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan Denai. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(3), 158-167
- Bachtiar, I. H., dan Nurfadila. 2019. Akuntansi Dasar Buku Pintar Untuk Pemula. *Deepublish*, Yogyakarta
- Badria, N., & Diana, N., 2018. Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi UMKM Terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan yang Berbasis SAK EMKM. Universitas Malang Indonesia
- Firdaus Ahmad, W. Abdulloh, C. Sasongko. 2019. Akuntansi Biaya. Jakarta: Salemba Empat
- Hafsah, & Hanum, Z. 2021. Penggunaan Akuntansi Dalam Menjalankan Usaha Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) Di Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor. *Procedind Seminar Nasional Kewirausahaan. In Seminar Nasional Kewirausahaan* (pp. 307-318)
- Haryani, I., & Djamil, A. 2019. Penyuluhan Teknik Pembukuan Sederhana dan Aspek Permodalan PKBL Bagi UMKM Cluster Tepung Tapioka, Kabupaten Bogor. *SULUH : Jural Abdimas*, 1 (1), 28-32.

Aulia, Afifah, Suryadi, Pramestidewi, Afif, Marsudi

N Hidayat, Rusdi,. Sulistyawati, Lisa,. & Prabowo, Budi. 2022. Manajemen Sumber DAYA Manusia di Era Digital Berbasis UMKM. Surabaya: Airlangga University Press

Nurlela, Bustami Bastian. 2013. Akuntansi Biaya Edisi 4. Bogor: Mitra Wacana Media